



Mahawidya

Saraswati

ILMU PENGETAHUAN DICARI DIHAYATI DAN DIAMALKAN
SK MENPEN RI NO. 1139/SK/DITJEN PPG/STT/1987

ISSN 0215 - 966X



Menuju Perguruan Tinggi yang Sehat

**Faktor-faktor yang Menentukan
Kepuasan Pelanggan**

**Peran Aktif Wanita dalam Peningkatan Pendapatan Rumah
Tangga Miskin : Studi Kasus pada Wanita Pekerja Genteng
Press di Kabupaten Blora**

**Pengambilan Keputusan Berdasar Etika dalam
Pembelajaran Etika bagi Mahasiswa Biologi**



Juli - Desember 2010

Penggunaan Bahasa Indonesia di Kalangan Generasi Muda dan Mahasiswa

I Nyoman Suparsa
FKIP Unmas

1. Pendahuluan

Bahasa Indonesia mempunyai kedudukan dan fungsi yang sangat penting, yaitu sebagai bahasa nasional dan sekaligus sebagai bahasa negara. Seluruh warga negara Indonesia khususnya kalangan generasi muda dan mahasiswa sepatutnya mengetahui dan memahami hal itu.

Namun, pengetahuan dan pemahaman mereka tidak serta merta diikuti oleh upaya menggunakannya secara baik dan benar. Penggunaan bahasa Indonesia masih jalan di tempat. Selalu saja ditemukan kesalahan yang sama yang pernah terjadi di kalangan mahasiswa dekade 80-an, 90-an, bahkan pada dekade memasuki 2010-an.

Generasi muda dan mahasiswa dekade 2010-an sudah seharusnya membulatkan tekad untuk meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah bahasa dan situasi kebahasaan yang dihadapi.

2. Penyebab Rendahnya Kualitas Penggunaan Bahasa Indonesia

Penyebab rendahnya penggunaan bahasa Indonesia di kalangan generasi muda dan mahasiswa adalah masih kecilnya persentase pembelajaran keterampilan berbahasa bahasa Indonesia pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Rendahnya minat baca dan tulis di kalangan generasi muda dan mahasiswa. Penyebab utamanya adalah ketidaktersediaan buku-buku yang dapat dibaca karena kemampuan dan minat untuk membeli buku sangat rendah. Terbatasnya orang yang

dapat dipanuti dalam menggunakan bahasa Indonesia secara baik dan benar. Orang atau tokoh yang seharusnya dipanuti, kualitas bahasa Indonesianya rendah dan kalangan mahasiswa kurang peduli terhadap tokoh itu.

Semakin maraknya acara-acara televisi yang digandrungi oleh kalangan generasi muda dan mahasiswa, seperti sinetron. Kebanyakan sinetron yang diproduksi dan ditayangkan oleh media televisi dalam negeri menggunakan bahasa Indonesia yang sudah dipengaruhi oleh bahasa daerah di lokasi sinetron itu diproduksi dan ditayangkan. Bahasa daerah itu sudah menjadi bahasa gaul dan bahasa panutan kalangan mahasiswa pada khususnya dan generasi muda pada umumnya sebagai pertanda mereka mengikuti perkembangan zaman.

Dalam dunia kepariwisataan yang berskala internasional, kemampuan menggunakan bahasa Indonesia secara berkualitas tidak menjanjikan apa-apa. Bahasa asing - terutama kata dan istilah menjadi pilihan dan secara tidak langsung mempengaruhi kualitas penggunaan bahasa Indonesia.

3. Solusi untuk Meningkatkan Kualitas Penggunaan Bahasa Indonesia

Rendahnya kualitas penggunaan bahasa Indonesia di kalangan generasi muda dan mahasiswa pada khususnya dan para pejabat, baik di eksekutif maupun legislatif pada umumnya harus mendapat perhatian pihak terkait untuk diatasi. Setiap orang harus senantiasa mengintrospeksi diri apakah bahasa yang digunakan sudah sesuai dengan kaidah-

kaidah kebahasaan dan situasi kebahasaan yang dihadapi ketika berbahasa.

Konsentrasi pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat pendidikan dasar dan pendidikan menengah harus segera dibenahi tidak hanya pada proses pelafalan tetapi juga pada keterampilan berbahasa, yang meliputi keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan keterampilan menulis.

Para guru diberi pelatihan dan penelitian, serta mampu menciptakan budaya meneliti di sekolah dan sering mengadakan dan mengikuti lomba karya tulis ilmiah di kalangan guru. Hal ini akan berimbas kepada anak didik mereka.

Perlu diciptakan budaya baca dan tulis melalui ketersediaan buku, majalah, jurnal di perpustakaan. Perpustakaan umum perlu diperbanyak dan ditata dengan baik sehingga menarik untuk dikunjungi oleh kalangan generasi muda dan mahasiswa. Suasana perpustakaan janganlah menyeramkan dan menakutkan, tetapi menyenangkan. Waktu berkunjung diperpanjang, jika perlu 24 jam. Perpustakaan umum perlu merencanakan dan melaksanakan lomba membaca cepat, membaca nyaring, membaca teliti, dengan hadiah berupa buku yang berkualitas tinggi dan paling diminati untuk dicari pada saat itu.

Orang yang dipercaya sebagai tokoh harus sudah siap diteladani oleh masyarakat, khususnya kalangan generasi muda dan mahasiswa dalam setiap gerak-geriknya, termasuk berbicara. Orang yang sudah menjadi milik

masyarakat - seperti penyiar radio dan televisi harus berkemampuan berbicara dan membaca bahasa Indonesia secara baik dan benar.

Media massa cetak untuk tidak pernah abstain dari menulis berita dengan bahasa standar. Kebiasaan membaca koran, tabloid yang menggunakan bahasa standar akan melahirkan kebiasaan berbicara dan menulis dengan bahasa standar.

Rumah produksi yang memproduksi sinetron yang ditujukan kepada penonton yang tergolong generasi muda dan mahasiswa harus menjadi pelopor pembina dan pengguna bahasa Indonesia. Mereka harus berani mencoba beralih dari bahasa yang selama ini digandrungi generasi muda dan mahasiswa ke bahasa Indonesia yang relatif lebih standar atau standar.

Walaupun bahasa Indonesia secara finansial tidak menjanjikan apa-apa, generasi muda dan mahasiswa

hendaknya berusaha untuk senantiasa meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesianya sekaligus menjadikannya sebagai bahasa tuan rumah di negerinya sendiri. Artinya, orang asing yang akan beraktivitas di Indonesia baik sebagai tenaga pengajar, peneliti maupun berusaha dalam bidang-bidang lain harus belajar menggunakan bahasa Indonesia, sehingga dalam keseharian mereka di Indonesia, mereka menggunakan bahasa Indonesia. Apabila hal itu dapat direalisasikan, maka secara tidak langsung bahasa Indonesia dapat ditingkatkan statusnya menjadi bahasa komunikasi internasional.

4. Penutup

Kita, khususnya generasi muda dan mahasiswa harus dapat meningkatkan kualitas berbahasa Indonesia, baik dalam menyimak, berbicara, membaca maupun menulis.

Pihak=pihak terkait dengan peng-

gunaan, pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia harus menyadari bahwa diri mereka menjadi panutan dalam meningkatkan kualitas penggunaan bahasa Indonesia di kalangan generasi muda dan mahasiswa.

Daftar Pustaka

- Kridalaksana, Harimurti. 2007. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Moeliono, Anton dan Soenjono Dardjowidjojo (Penyunting Penyelia dan Teks). 1988. *Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta : Perum Balai Pustaka.